

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NASKAH DRAMA *SUMEH* KARYA HARDJITO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: **Sodik Kholidun**
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
sodiksangseniman@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: 1) unsur intrinsik naskah drama *Sumeh*; 2) nilai pendidikan dalam naskah drama *Sumeh*; 3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Sumeh* di SMA. Sumber data diperoleh dari naskah drama *Sumeh* karya Hardjito. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, observasi, wawancara, dan validasi data. Hasil analisis menunjukkan: 1) unsur intrinsik yang terdapat pada naskah drama *Sumeh* meliputi: tema (usaha dagang butuh ilmu), tokoh dan penokohan (tokoh utama: Sumeh (ramah); tokoh tambahan andalan: Inul (suka memberi nasihat), Maruk (serakah), Warih (rendah hati), Ginem (suka berprasangka), Jueh (iri hati), Sinten (provokator); tokoh tambahan bawahan: pembeli dan warga), alur (alur maju), latar (latar tempat: kompleks perumahan di Purworejo; latar waktu: siang hari; latar sosial: masyarakat di lingkungan perumahan pinggiran kota), amanat (jadilah pedagang yang ramah, jangan menjadi pedagang yang rakus, tetaplah berusaha dan jangan putus asa); 2) nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada naskah drama *Sumeh* adalah: nilai pendidikan agama (berdoa atau memohon sesuatu kepada Tuhan), nilai pendidikan sosial (sikap saling menolong dan gotong royong), nilai pendidikan ke-susilaan (sikap ramah kepada orang lain), dan nilai pendidikan moral (sikap sabar dan bijaksana).

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan, Naskah Drama *Sumeh*

PENDAHULUAN

Pada umumnya karya sastra lahir dari situasi yang terjadi di sekitar pengarang dan merupakan refleksi kehidupan nyata. Refleksi ini terwujud berkait dengan (mimetis) dan gabungan imajinasi pengarang terhadap realitas kehidupan atau realitas alam. Hal ini berdasarkan pandangan bahwa apa yang diungkapkan pengarang dalam hasil karyanya pasti merupakan refleksi atau potret kehidupan alam yang dilihat atau dirasakannya. Hal ini menyebabkan ide yang

dituangkandalamkaryasastraitutidakdapatdisebut ide yang ori-
ginaldaripengarang, sehinggadapatdikatakan pula
bahwakaryasastramampumerekammasalah-masalah yang
sedangbergejolakdanberkembangdalamasyarakat.

Jamaludin (2003:32) mengemukakan bahwa genresastra yang
sudahdikenalsecaraumummeliputiberagambentukpuisi, prosa, dankarya-karya
drama.Bentukdansusunannaskah drama
berbedadengannaskahceritapendekatau novel. Naskahceritapendekatau
novel berisiceritalengkapdanlangsungtentangperistiwa-peristiwa yang
terjadi.Sebaliknya, naskah drama
tidakmengisahkanceritasecaralangsung.Penuturanceritanyadigantidengan
dialog paratokoh. Jadi,naskah drama itumengutamakanucapan-
ucapanataupembicaraanparatokoh.Dari pembicaraantokohitupembacadapat
me-nangkapdanmengertiseluruhceritanya (Wiyanto 2002:31-32).

Alasan penulis memilih naskah drama *Sumeh* karya Harjito adalah:
(1)*Sumeh*merupakan karya sastra yang memberikan hiburan, dan juga nilai-
nilai yang berguna bagi kehidupan pembaca jika dicerna dengan baik dan
sesuai aturan yang berlaku pada masa sekarang; (2)banyaknya naskah drama
asing yang dijadikan bahan ajar di sekolah, padahal kita tahu bahwa karya
sastra drama Indonesia jumlahnya banyak; (3)naskah drama ini sangat
bermanfaat bagi peserta didik, guru, mahasiswa, serta masyarakat pada
umumnya baik sebagai bahan bacaan maupun sebagai bahan kajian nilai
pendidikan di dalam masyarakat; (4)naskah drama ini memberikan
pengetahuan nilai-nilai yang baik sehingga siswa mampu mengaplikasikan
dalam kehidupan sehari-hari serta menjauhi nilai-nilai yang buruk; (5)nilai-
nilai yang terdapat dalam naskah drama*Sumeh* cocok di terapkan sebagai
bahan pembelajaran di SMA.

Pengajaranapresiasisastrabukanhanyabermanfaatdalammenunjangke
mampuanberbahasasiswa, namunbermanfaatuntukmemperkaya pan-

danganhidupsertakepribadiansiswa.Melalui Kurikulum 2013 di sekolah, parapendidikharpkankreatifdankritisdalammemilihbahanpengajaran.Hal tersebut disebabkan olehmuatan yang terdapatdalamnaskah dramadapatdijadikanbahanacuanpembelajaranBahasadanaSastra Indonesia.

Drama berasal dari bahasa Yunani "*Draomai*" yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi (Dewojati 2012: 7). Perbedaan naskah drama dengan karya sastra lain terletak pada unsur strukturalnya. Naskah drama lebih dominan berupa dialog tokoh. Selain itu, perbedaan lainnya ialah bahwa naskah drama diciptakan mempunyai kemungkinan untuk dipentaskan. Waluyo (2003:38) membagi drama menjadi empat jenis, yaitu: (1) Tragedi; (2) Melodrama; (3) Komedi; (4) Dagelan.

TirtarahardjadanSulo(2005:21) menyatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi oleh manusia karena mengandung makna kebaikan, keluhuran, kemuliaan dan sebagainya, sehingga dapat diyakinkan di jadikan pedoman dalam hidup. Nilai merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Bab I, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bukan merupakan penelitian empiris yang berobjek pada tempat tertentu, melainkan penelitian kepustakaan. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan dalam naskah drama *Sumeh* karya Hardjito dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik dalam naskah drama *Sumeh*

karya Hardjito, nilai-nilai pendidikan dalam naskah drama *Sumeh* karya Hardjito, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, observasi, wawancara, dan validitas. Teknik pustaka adalah teknik yang dilakukan dengan cara menggunakan sumber-sumber tertulis untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010: 192). Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010: 199). Wawancara adalah teknik pengumpulan data dari informan yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak tetapi sistematis, atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai (Aditya Nugroho: 2011). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen (Vicky Diatama: 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis naskah drama *Sumeh* karya Hardjito, sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik naskah drama *Sumeh*

Unsur kreativitas terlihat pada kemahiran menjalin konflik, menjawab konflik dengan kejutan. Jika itu terjadi, maka naskah memiliki tegangan yang dapat menambah daya pikat sebuah naskah drama. Sehingga unsur-unsur struktur drama saling terikat satu dengan yang lain.

Unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama *Sumeh* meliputi lima aspek, yaitu (a) tema: ilmu untuk berdagang bukanlah ilmu pelet atau sejenisnya; (b) alurnya maju; (c) latar: (i) latar tempat: di sebuah taman kecil kompleks perumahan, di Purworejo; (ii) latar waktu: siang hari; (iii) latar sosial: masyarakat di lingkungan perumahan yang berada di pinggiran kota; (d) tokoh dan penokohan, meliputi: (i) tokoh utama: Sumeh (ramah); (ii)

tokoh tambahan andalan: Inul (suka memberi nasihat), Maruk (serakah), Warih (rendah hati), Ginem (suka berprasangka), Jueh (iri hati), dan Sinten (provokator); (iii) tokoh tambahan bawahan (tidak ada yang memiliki watak yang menonjol): pembeli dan warga; (e) amanat: jadilah pedagang yang ramah, jangan menjadi pedagang yang rakus, tetaplah berusaha dan jangan putus asa.

2. Nilai-nilai Pendidikan dalam naskah drama *Sumeh*

Karya sastra diciptakan bukan sekedar untuk dinikmati, tetapi untuk dipahami dan diambil manfaatnya. Dalam karya sastra, berbagai nilai hidup dihadirkan karena hal ini merupakan hal positif yang mampu mendidik manusia sehingga manusia mencapai hidup yang lebih baik sebagai makhluk yang dikaruniai akal, pikiran, dan perasaan.

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam naskah drama *Sumeh* karya Hardjito adalah nilai pendidikan agama (berdoa kepada Tuhan untuk memohon sesuatu), nilai pendidikan sosial (sikap saling menolong dan gotong royong), nilai pendidikan kesucilaan (ramah kepada orang lain dan sikap rendah hati), dan nilai pendidikan moral (jangan mudah putus asa, sabar dan bijaksana).

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Sumeh* di SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Sumeh* dalam pembelajaran sastra di SMA berdasarkan kurikulum 2013. Langkah-langkahnya terdiri dari: (a) pendahuluan: guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, guru melakukan presensi kelas, guru menjelaskan kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, guru melakukan presensi kelas, guru menjelaskan kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; (b) kegiatan inti: guru mengamati dan membimbing siswa dalam memahami teks drama, guru mendorong

siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami dalam drama, guru membimbing dan menilai kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran drama, guru membimbing siswa yang memerlukan bimbingan, guru memberi instruksi untuk mengumpulkan rangkuman dari kesimpulan teks drama, guru meminta semua siswa menyebutkan kembali definisi drama sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan guru; (c) kegiatan penutup meliputi: guru menyebutkan kembali poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam drama, berdoa dan memberi salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan di atas adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode pemberian tugas. Sumber belajar yang dapat digunakan adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang diwajibkan, buku pelengkap dan hasil kerja sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan data, penulis dapat menarik beberapa simpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama *Sumeh* meliputi lima aspek, yaitu: (a) tema (ilmu untuk berdagang bukanlah ilmu pelet atau sejenisnya); (b) alurnya maju; (c) latar: (i) latar tempat: di sebuah taman kecil kompleks perumahan, di Purworejo; (ii) latar waktu: siang hari; (iii) latar sosial: masyarakat di lingkungan perumahan yang berada di pinggiran kota; (d) tokoh dan penokohan, meliputi: (i) tokoh utama: Sumeh (ramah); (ii) tokoh tambahan andalan: Inul (suka memberi nasihat), Maruk (serakah), Warih (rendah hati), Ginem (suka berprasangka), Jueh (iri hati), dan Sinten (provokator); (iii) tokoh tambahan bawahan (tidak ada yang memiliki watak yang menonjol): pembeli dan warga; (e) amanat: jadilah pedagang yang ramah, jangan menjadi pedagang yang rakus, tetaplah berusaha dan jangan putus asa.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam naskah drama *Sumeh* adalah nilai pendidikan agama (berdoa kepada Tuhan), nilai pendidikan sosial (sikap saling menolong dan gotong royong), nilai pendidikan kesusilaan (ramah kepada orang lain dan sikap rendah hati), dan nilai pendidikan moral (jangan mudah putus asa, sabar dan bijaksana).
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Sumeh* di SMA berdasarkan kurikulum 2013. Langkah-langkahnya terdiri dari: (a) guru mengamati dan membimbing siswa dalam memahami teks drama, (b) guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami dalam drama, (c) guru membimbing dan menilai kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran drama, (d) guru membimbing siswa yang memerlukan bimbingan, (e) guru memberi instruksi untuk mengumpulkan rangkuman dari kesimpulan teks drama, (f) guru meminta semua siswa menyebutkan kembali definisi drama sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan guru.

Merujuk pada simpulan yang disajikan di atas, selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan. (1) bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi tentang pembelajaran sastra drama serta kaitannya dengan pendidikan karakter. (2) bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta alternatif bagi guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran sastra drama yang lebih efektif dan bervariasi sesuai dengan pendidikan berkarakter tentang aspek/nilai pendidikan pada peserta didik. (3) siswa meningkatkan motivasi dan semangat belajar supaya dapat memahami pentingnya pembelajaran drama. Selanjutnya, siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan yang

terdapat dalam naskah drama tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. (4)
bagi Peneliti Selanjutnya, terobosan baru dalam penelitian-penelitian yang
senadahendaknyaperludilahirkanhadirkan demi memajukan dunia pen- didikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diatama, Vicky. 2013. *Pengertian Analisis, Validitas dan Reliabilitas Data*. Diakses dari vickydiatama.blogspot.com/2013/10/pengertian-analisis-validitas-dan.html?m=1 pada tanggal 09 Maret 2015 jam 01.15
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama (sejarah, teori dan penerapannya)*. Yogyakarta: Javakarsa Media
- Jamaluddin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Nugroho, Aditya. 2011. *Metode Pengumpulan Data*. Diakses dari adityanugroho90.blogspot.com/2011/03/metode-pengumpulan-data.html?m=1 pada tanggal 09 Maret 2015 jam 00.50
- Tirtarahardja, Umar dan S.L la Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasalya.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Asa Mandiri.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama (Teori dan Pengajarannya)*. Yogyakarta: Hanindita.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.